

PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PENGHIJAUAN SEBAGAI WUJUD PEMANFAATAN LAHAN DI DESA KEDAWUNG KECAMATAN PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN

¹Hasirin, ²Fahrian Dwi Rizki, ³Nurul Khasanah Makhfudz, ⁴Nur Baeti Utami, ⁵Uci Wakhyundari, ⁶Eliza Khoerun Nisa, ⁷Fathia Dwi Rahmawati, ⁸Wahda Nurul Inayah, ⁹Murniati Istiqomah, ¹⁰Muhammad 'Azmi Nuha

Abstrak

Pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh kelompok 70 Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdiri dari program utamanya yaitu penghijauan desa, yang berupa : penanaman pohon jati di lahan kosong wilayah Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Program-program tersebut telah dilaksanakan dan diupayakan agar berjalan sebaik mungkin dan memberikan manfaat bagi desa kedawung. Tujuan program kerja KKN bagi desa ataupun masyarakat Kedawung adalah sebagai wujud dalam upaya pemanfaat lahan agar dapat menambah nilai guna baik secara ekonomi maupun non ekonomi. Selain itu juga dengan penanaman pohon ini dapat menciptakan udara di lingkungan desa pun jauh lebih segar. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode berupa Observasi. hasil dari pengabdian ini di antaranya, yaitu: melestarikan lingkungan, lingkungan lebih teduh dan nyaman, memperbaiki kualitas air, mengurangi polusi udara, mencegah erosi tanah.

Kata kunci: pelestarian lingkungan, program penghijauan, pemanfaatan lahan

Abstract

Environmental preservation carried out by the group of 70 Real Work Lectures at the State Islamic University, Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto consists of the main program, namely village greening, in the form of: planting teak trees on empty land in the Kedawung Village area, Pejagoan District, Kebumen Regency. These programs have been implemented and efforts are being made to run as well as possible and provide benefits to Kedawung village. The aim of the KKN work program for Kedawung villages and communities is as a form of land use effort to add value both economically and non-economically. Apart from that, planting these trees can make the air in the village environment much fresher. The implementation of this activity uses a method in the form of observation. The results of this service include: preserving the environment, a shadier and more comfortable environment, improving water quality, reducing air pollution, preventing soil erosion.

Keywords: environmental preservation, greening program, land use

PENDAHULUAN

Salah satu cara dalam upaya menjaga dan cinta terhadap lingkungan yaitu dengan mengadakan kegiatan penghijauan, dengan adanya kegiatan penghijauan ini diharapkan kepada masyarakat agar lebih bisa peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut (Purwanto,2021) penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan¹. Penghijauan juga bermanfaat untuk mencegah erosi tanah, mencegah terjadi banjir, Kegiatan penghijauan juga merupakan salah bentuk upaya menjaga dan cinta terhadap lingkungan,

Menurut Irwan(2012) dalam jurnal Ingrid Putri Pratiwi², “Penghijauan adalah “salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun di lahan pertanian dan di kebun buah-buahan. Padahal tumbuhan (yang berhijau daun) dalam ekosistem, berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya, dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis”.

Penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang banyak kita temukan di udara. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar-akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga membantu untuk mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi. Dengan pohon-pohon yang ditanam, akan menahan tanah sehingga tidak mudah longsor³.

Desa Kedawung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Desa Kedawung memiliki luas wilayah sebesar 254,22 Hektar, berada pada koordinat bujur 109.6157 dan lintang -7.561944.⁴ Desa

¹ Purwanto. (2021). Penyuluhan tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar. Jurnal Budimas, 03(01).

² Ingrid Putri Pratiwi, “Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Dalam Menjaga Lingkungan Di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi,” *Journal of Community Services Public Affairs* 1, no. 2 (2021): 57–61, <https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i2.22>.

³ Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. Minda Baharu, 1(1).

⁴ Bayu Pamulan dkk, *Profil Desa* (Kebumen:2022) hal. 19

Kedawung memiliki jumlah penduduk kurang lebih 9.287 jiwa (data penduduk selalu berubah setiap waktu). Mata pencaharian penduduk Desa Kedawung sebagian besar adalah Petani dan Buruh genteng. Desa Kedawung memiliki beberapa potensi, khususnya dari segi ekonomi terbukti dengan adanya beberapa pabrik genteng.

Dalam bidang Sumber Daya Alam di Desa Kedawung dapat dilihat dari hasil sektor pertanian dan para pekerja buruh, hal ini dapat dilihat dari banyaknya lahan persawahan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pokok pembuatan genteng. Selain itu, di Desa Kedawung masih memiliki beberapa lahan dan memiliki luas lahan Perhutani 1,20 Ha. Di Desa Kedawung memiliki hasil Perkebunan seperti buah Jambu klutuk sekitar 1,20 Ha.

Setelah melihat lokasi, di Desa Kedawung masih banyak terdapat lahan-lahan kosong. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan kegiatan *Agroforestry*. Selain untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekitar kegiatan ini juga bermanfaat untuk memanfaatkan lahan-lahan yang masih kosong di Desa Kedawung.

Agroforestry merupakan salah satu metode penggunaan lahan secara maksimal yang menyatukan sistem produksi biologis dengan rotasi tanaman jangka panjang dan jangka pendek, dengan mengacu pada prinsip-prinsip berkelanjutan secara berurutan baik di kawasan hutan ataupun di luar kawasan hutan⁵. Kegiatan penghijauan ini merupakan bagian dari *Agroforestry* di luar kawasan hutan. Sistem *Agroforestry* yang masuk dalam bagian penghijauan antara lain, unit percontohan UPSA, lahan desa, terastering, dll.

Dengan masih adanya lahan desa yang kosong tim KKN UIN SAIZU mengadakan kegiatan penghijauan di Desa Kedawung. Selain untuk memanfaatkan lahan yang kosong, kegiatan penghijauan juga berperan sebagai penyangga degradasi lahan di desa Kedawung Kabupaten Kebumen.

METODE

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kelompok kami lakukan ini dilaksanakan pada hari Kamis 08 Februari 2024 yang mana berlokasi di Dusun Kalimati RW 05, Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode berupa Observasi. Kemudian setelah melakukan observasi terhadap lahan yang belum digunakan dengan baik, kami meminta izin kepada desa untuk melakukan penanaman pohon jati. Lalu setelah berkoordinasi dengan desa, kami mengajukan proposal bantuan sebanyak 200 pohon jati kepada pihak yang bersangkutan yaitu Kostajasa. Setelah disetujui oleh pihak kostajasa dilanjutkan dengan menyampaikan hasil tersebut kepada pihak desa yang akan membantu proses penanaman. Adapun tahapan pelaksanaan Kegiatan terkait penanaman pohon jati ini dilaksanakan sebagaimana berikut

⁵ Abdullah. 1994. *Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Sub Daerah Aliran Sungai*. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan. Jakarta



Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan kami yang melakukan pengidentifikasian masalah terkait banyaknya lahan kosong yang tidak terpakai. Banyaknya lahan kosong di Kedawung yang tidak terpakai membuat kami melihat potensi dapat ditanam dengan berbagai jenis pohon, salah satunya adalah pohon jati. Maka dari hal itu kami mengadakan penanaman pohon jati dengan tema pelestarian lingkungan melalui program penghijauan sebagai wujud pemanfaatan lahan di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Target dan sasaran kita adalah orang tua dan pemuda. Setelahnya, kami mencari informasi kepada pihak Balai desa untuk dapat memastikan dimana saja lokasi penanaman tersebut. Kemudian kami melakukan survei lokasi tempat penanaman tepatnya di Dusun Kalimati RW 05. Setelah itu kami melakukan izin kepada pihak RT/RW setempat bahwa akan melaksanakan penanaman di dusun tersebut. Setelah diizinkan dan dibantu dengan kepala dusun RW 05 yaitu Bapak Sutasno, kami melakukan penanaman pohon jati di lahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 8 Januari 2024 pertama kali kami sowan dengan pihak perangkat desa dan kami bertemu bapak Sekretaris Desa, beliau bapak Ridwan. Kami mewawancarai Pak Ridwan, beliau menceritakan kalau di Desa Kedawung ini masih banyak lahan desa yang masih kosong belum ditanami apa pun dan banyaknya pabrik genteng juga berpengaruh pada kondisi udara di Desa Kedawung karena asap dari sisa pembakaran genteng tersebut membumbung tinggi menghiasi langit Desa Kedawung yang menyebabkan pencemaran udara. Menanggapi hal itu kami mengusulkan agar diperbanyak penanaman pohon di lahan yang kosong untuk meminimalisir pencemaran udara karena dengan begitu zat pembakaran bisa diserap oleh tanaman-tanaman yang ada. Setelah itu, pihak desa menyetujui untuk penanaman pohon di lahan yang kosong, dan dari pihak desa menawarkan banyak jenis rekomendasi pohon yang akan ditanam salah satunya yaitu pohon jati.

Pohon jati dikenal sebagai pohon penghasil kayu yang bermutu tinggi, menghasilkan kayu yang tahan lama, mudah dirawat dan dapat mengatur suhu.

Pohon jati juga berguna untuk menyuburkan tanah serta sebagai edukasi dan wisata warga⁶. Melihat dari kelebihan pohon jati, kami memutuskan untuk mengadakan penanaman pohon jati dengan tema pelestarian lingkungan melalui program penghijauan sebagai wujud pemanfaatan lahan di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Pihak desa juga bercerita kalau ada salah satu masjid yang sedang direnovasi dengan pohon jati yang dulu ditanam berpuluh-puluh tahun yang lalu. Hal itu meyakinkan kami untuk menanam pohon jati berharap bisa bermanfaat untuk jangka panjang bagi Desa Kedawung ini dan di masa yang akan datang sebagai kenangan peninggalan mahasiswa KKN UIN Saizu Purwokerto.

Pelaksanaan Penanaman Pohon Jati

Berdasarkan masalah yang ditemukan di wilayah desa Kedawung, sebagai langkah penyelesaian masalah, mahasiswa KKN UIN SAIZU Purwokerto melakukan program penghijauan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan program penghijauan melalui penanaman pohon jati yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan penghijauan merupakan aktivitas penanaman pohon yang dilakukan di lahan kosong milik desa ataupun warga setempat dengan cara ditanami pohon keras seperti halnya pohon jati. Dengan tujuan untuk menjadikan lahan kosong dapat berfungsi secara optimal, serta agar tekstur tanah lebih kuat, subur dan mencegah terjadinya bencana alam mengingat wilayahnya berdekatan dengan sungai.. Selain itu, hasil dari adanya kegiatan penanaman ini dapat bermanfaat dimasa yang akan datang untuk keperluan bersama. Persiapan penanam pohon jati ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan program penghijauan yang diajukan. Selain itu kami juga mendiskusikan berapa banyak pohon yang dibutuhkan serta rencana lahan mana saja yang akan digunakan untuk penanaman pohon jati.

Kemudian dilanjutkan dengan pengadaan bibit pohon jati yang kami mulai dengan mengajukan proposal dengan alur silaturahmi ke cabang dinas kehutanan setempat, yang kemudian diarahkan ke kantor KSU Taman Wijaya Rasa (Kostajasa) Karanganyar. Setelah disetujui kami diarahkan untuk survei keadaan bibit jati dan di izinkan untuk mengambil bibit pohon jati di tempat penyemaian bibit milik Kostajasa.

⁶ Husnul Abdi. 7 Manfaat Pohon Jati Bagi Manusia dan Lingkungan. Diakses pada 20 Februari 2024. <https://www.liputan6.com/hot/read/5137398/7-manfaat-pohon-jati-bagi-manusia-dan-lingkungan-punya-kayu-berkualitas>

Gambar1.

Koordinasi Bersama Pihak Desa



Gambar 2.

Konsultasi ke Cabang Dinas Kehutanan



Gambar 3.

Pengajuan Proposal



Gambar 4.

Pengambilan Bibit Pohon Jati



2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan informasi keadaan lahan untuk ditanami pohon jati, serta untuk melihat membutuhkan seberapa banyak pohon untuk ditanam. Disesuaikan dengan proses penanaman yang memerlukan jarak pada setiap pohonnya.

Gambar 5.

survei lahan tanam Proses Penanaman Pohon Jati

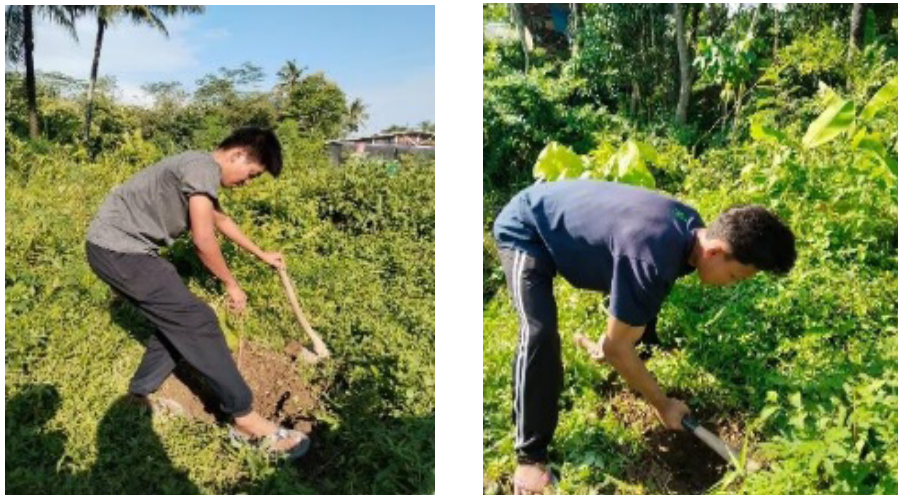


Dalam proses penanaman hal yang harus diperhatikan adalah lahan tanam yang akan digunakan. Buatlah lubang tanam dengan ukuran 30x30x30 cm dan jarak antar lubang sekitar 2,5 meter x 2,5 meter. Setelah itu diamkan tanahnya kurang lebih selama 2 hari.

Siapkan juga ajir sebagai penyangga pohon pada saat akan ditanam.⁷ Cara penanaman bibit pohon jati harus dilakukan secara hati-hati agar tidak terjadi kerusakan pada bibit jati.

Pada kegiatan penanaman ini, mahasiswa KKN dibantu oleh pemerintahan desa beserta masyarakat setempat untuk menyukseskan kegiatan penanaman pohon jati. Adapun lokasi penanaman ini bertempat di wilayah RW 05 Desa Kedawung, khususnya Dukuh Kalimati yang merupakan wilayah pemerintahan dari Bapak Kadus Sutasno. Wilayah di Rw 05 cocok untuk di tanami pohon keras seperti pohon jati, karena setelah survei lapangan ditemukan bahwasanya pada kawasan tersebut masih banyak lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu pada kawasan tersebut juga belum dipadati oleh pemukiman warga.

Gambar 6.
Pembuatan Lubang Tanam



Gambar 7.
Pembuatan Ajir



⁷ Wawancara dengan Sri Widodo, tanggal 26 Januari 2024 di Kantor Cabang Dinas Kehutanan Kebumen.

Gambar 8.
Proses Penanaman



Manfaat Program

Program yang dilakukan oleh kelompok KKN kami adalah pelestarian lingkungan melalui penghijauan dengan melakukan penanaman pohon jati bersama pemerintahan desa dan masyarakat setempat. Sebagai upaya pemanfaatan lahan kosong yang ditamani pohon jati menjadi lebih bermanfaat karena selain memiliki nilai tambah dari segi ekonomi juga mencegah bencana alam yaitu agar tidak mudah longsor dan menjadi resapan air hujan. Kegiatan penghijauan menjadi ajang konservasi lingkungan agar terjaga kelestariannya dan bermanfaat untuk masa datang. Adapun manfaat lain dari penghijauan yaitu sebagai berikut:

1. Melestarikan lingkungan

Dengan adanya penghijauan di suatu lahan kosong dapat menjadi sarana melestarikan lingkungan. Sehingga lingkungan pun dapat menjadi lebih asri dan dapat terhindar dari pencemaran. Serta kondisi udara terasa lebih segar.

Mengingat di kawasan Desa Kedawung banyak terbangun pabrik genteng dan batu bata.⁸

2. Lingkungan lebih teduh dan nyaman

Penghijauan juga berperan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan menjadi lebih segar, teduh, nyaman, dan asri.

3. Memperbaiki kualitas air

Aktivitas penghijauan juga dapat menjaga kualitas air, tepatnya air tanah. Hal tersebut karena air yang dikunci oleh akar pohon akan terasa lebih segar dan terlihat lebih jernih daripada air tanah biasa. Semakin banyak zona hijau dalam sebuah kota atau wilayah, maka akan semakin baik kualitas air tanahnya.

4. Mengurangi polusi udara

Polusi udara banyak sekali ditimbulkan dari kegiatan manusia yang bermacam-macam, seperti polusi dari kendaraan bermotor, asap-asap pabrik, kegiatan membakar sampah.

⁸ Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Cinta Lingkungan Di Mim Kranggan, Sukoharjo. Buletin Kkn Pendidikan, 2(2). <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V2i2.1.1846>

Serta dari kegiatan merokok yang ternyata dapat juga menimbulkan pencemaran udara. Salah satu cara untuk mengurangi polusi udara adalah dengan menanam pohon yang banyak. Pohon dalam proses fotosintesisnya akan memerlukan bahan baku karbon dioksida (CO₂) yang merupakan gas pencemar udara. Dari hasil fotosintesisnya, pohon akan mengeluarkan oksigen yang berguna bagi untuk kehidupan makhluk hidup di bumi.

5. Mencegah erosi tanah

Erosi tanah adalah peristiwa pindahnya atau terangkutnya tanah atau bagian-bagian tanah dari suatu tempat lain oleh media alami. Dengan adanya penghijauan ini dapat mencegah terjadinya erosi pada tanah.⁹

Z. (2019). Pelestarian Lingkungan Masyarakat Lereng Gunung Merapi Dusun Bakalan Desa Banyuadem Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Melalui Penanaman Pohon Dan Pembuatan Taman. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 43–45.

Evaluasi Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penghijauan lingkungan bersama pemerintahan desa dan masyarakat Desa Kedawung, Dukuh Kalimati, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen memiliki kontribusi positif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ridwan menyatakan bahwa “merasa bersyukur dengan adanya pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman pohon jati yang memiliki nilai ekonomi tinggi dimana dapat melestarikan lingkungan juga memiliki nilai ekonomi dimasa akan datang.”¹⁰

Kondisi lingkungan yang banyak digunakan untuk produksi genteng dan batu bata serta banyaknya lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal, menjadikan lingkungan terasa panas dan udara yang dimiliki tidak terasa sejuk. Dengan hal ini perlu ditanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sejak dini sehingga kerusakan lingkungan dapat berkurang.¹¹ Adapun hasil dari pengabdian ini di antaranya, yaitu: melestarikan lingkungan, lingkungan lebih teduh dan nyaman, memperbaiki kualitas air, mengurangi polusi udara, mencegah erosi tanah.

Kegiatan penghijauan yang kami lakukan yaitu berupa menanam pohon jati di area lahan yang masih minim pepohonan dan juga lahan yang belum dimanfaatkan. Selain dapat menanggulangi permasalahan alam seperti udara yang terasa panas, rimbunnya daun pohon jati juga dapat mendedahkan area tersebut melihat masih sedikit pohon yang tumbuh. Daun jati sendiri dapat dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan, dan memberikan wangi yang lebih nikmat daripada daun pisang. Dan kayunya dapat memproduksi vernis atau lapisan yang dapat digunakan untuk melapisi dan memvernisi

⁹ Muzakky, A. H., Lestari, A. P., Ali, M. F., Arizona, D. S., Mubarak, W., N, H. S. S., & Agustina,

¹⁰ Wawancara dengan Ridwan, tanggal 21 Januari 2024 di rumah Ridwan.

¹¹ Ibrahim, I., Johari, H. I., Mas'ad, M., Rochayati, N., Khosiah, K., Sukuryadi, S., Herianto, A., Arif, A., Junaidin, J., & Mahsup, M. dkk. 2022. Gerakan penanaman pohon bersama karang taruna desa rempe kecamatan seteluk sumbawa barat. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(2). Hal, 856

perabotan serta hasil produksi yang terbuat dari kayu lainnya serta digunakan untuk bahan renovasi bangunan.¹²

KESIMPULAN

Pohon jati dikenal sebagai pohon penghasil kayu yang bermutu tinggi, menghasilkan kayu yang tahan lama, mudah dirawat dan dapat mengatur suhu. Pohon jati juga berguna untuk menyuburkan tanah serta sebagai edukasi dan wisata warga. Melihat dari kelebihan pohon jati, kami memutuskan untuk mengadakan penanaman pohon jati dengan tema pelestarian lingkungan melalui program penghijauan sebagai wujud pemanfaatan lahan di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

Mahasiswa KKN UIN SAIZU Purwokerto melakukan program penghijauan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan program penghijauan melalui penanaman pohon jati yaitu: Tahap persiapan, Observasi Lapangan, Proses Penanaman Pohon Jati.

¹² Redaksi manfaat, *Manfaat kayu jati bagi kehidupan manusia*, 10 Manfaat Kayu Jati Bagi Kehidupan Manusia - Manfaat.co.id, diakses pada tanggal 18 Februari 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 1994. *Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Sub Daerah Aliran Sungai*. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan. Jakarta
- Bayu Pamulan dkk, *Profil Desa* (Kebumen:2022) hal. 19
- Husnul Abdi. 7 Manfaat Pohon Jati Bagi Manusia dan Lingkungan. Diakses pada 20 Februari 2024. <https://www.liputan6.com/hot/read/5137398/7-manfaat-pohon-jati-bagi-manusia-dan-lingkungan-punya-kayu-berkualitas>
- Ibrahim, I., Johari, H. I., Mas'ad, M., Rochayati, N., Khosiah, K., Sukuryadi, S., Herianto, A., Arif, A., Junaidin, J., & Mahsup, M. dkk. 2022. Gerakan penanaman pohon bersama karang taruna desa rempe kecamatan seteluk sumbawa barat. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(2). Hal, 856
- Ingrid Putri Pratiwi, "Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Dalam Menjaga Lingkungan Di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi," *Journal of Community Services Public Affairs* 1, no. 2 (2021): 57–61, <https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i2.22>.
- Muzakky, A. H., Lestari, A. P., Ali, M. F., Arizona, D. S., Mubarak, W., N, H. S. S., & Agustina, Z. (2019). Pelestarian Lingkungan Masyarakat Lereng Gunung Merapi Dusun Bakalan Desa Banyuadem Kecamatan Sumbung Kabupaten Magelang Melalui Penanaman Pohon Dan Pembuatan Taman. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 43–45.
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Cinta Lingkungan Di Mim Kranggan, Sukoharjo. *Buletin Kkn Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V2i2.11846>
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).
- Purwanto. (2021). Penyuluhan tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, 03(01).
- Redaksi manfaat, *Manfaat kayu jati bagi kehidupan manusia*, 10 Manfaat Kayu Jati Bagi Kehidupan Manusia - Manfaat.co.id, diakses pada tanggal 18 Februari 2024

Wawancara dengan Ridwan, tanggal 21 Januari 2024 di rumah Ridwan.

Wawancara dengan Sri Widodo, tanggal 26 Januari 2024 di Kantor Cabang Dinas Kehutanan
Kebumen